

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Studi ini berhasil mengangkat fenomena yang baru muncul di bank syariah, khususnya Bank Muamalat Cabang Gorontalo. Fenomena yang baru muncul dapat dibuktikan atas sikap yang diambil oleh pihak manajemen bank syariah dalam menangani situasi masalah, baik sebelum terjadinya akad dan sesudah terjadi akad, mengenai produk *murabahah* dan *mudharabah*. Masalah produk *murabahah* dan *mudharabah* ini adalah terkait risiko-risiko yang nantinya akan berdampak pada profitabilitas bank.

Ada beberapa alasan pihak manajemen bank syariah dalam menyikapi kasus peristiwa pada produk *murabahah*, untuk mengantisipasi risiko kerugian yang terdiri dari empat alasan. Pertama, *murabahah* objeknya tidak berupa uang, namun lebih kepada objek barang. Oleh karena itu, bank akan memberikan objek (barang) dan bukan uang (modal). Kedua, alasan yang pertama tersebut, diterapkan agar supaya uang (modal) yang dipergunakan tidak menyimpang saat awal terjadinya akad. Ketiga, jaminan adalah faktor terpenting saat memberikan kredit *murabahah* karena, masalah tidak dapat dihindari saat terjadi hal yang tidak diinginkan (pembatalan dan pencurian atau penipuan). Keempat, penilaian kelayakan usaha (perusahaan) dan gaji (pegawai) untuk melihat kemampuan membayar.

Untuk sikap dan langkah yang diambil oleh bank syariah pada produk *mudharabah* memiliki kesamaan seperti akad yang harus dipenuhi dan perberdaan pada realisasinya. Pertama, jika *mudharabah* dapat ditinjau bukan sekedar objek (syariah) melainkan dari kelayakan usaha. Kedua, lebih menekankan kemitraan, disini bank mempunyai hak istimewa karena uang (modal) sepenuhnya dari bank, sehingga bank ikut serta terlibat namun pada batas-batas tertentu. Ketiga, aspek moralitas sangat dikedepankan dalam kemitraan, karena bisa saja *mudharib* (pengelola) memanipulasi laporan keuangan yang akan berpengaruh pada realisasi pendapatan bank itu sendiri. Keempat, bank syariah tidak menuntut kerugian, selama kerugian tersebut, tidak atas dasar kelalaian pengelolaan manajemen dari *mudharib* dan diberikan jangka waktu, apabila tidak mampu bayar dan akan dibayar pada bulan berikutnya.

Secara keseluruhan, untuk menanggulangi risiko kerugian yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Bank syariah harus melakukan survei lapangan terhadap masing-masing produk, baik itu *murabahah* dan *mudharabah* dan menggunakan jaminan yang berbeda-beda untuk dieksekusi apabila terjadi kerugian. Bank syariah, khususnya Bank Muamalat Cabang Gorontalo jika untuk produk *murabahah* akan mengesekusi objek dan untuk *mudharabah* akan mengesekusi jaminan.

Dari beberapa alasan tersebut, peneliti menemukan makna pengambilan keputusan atas sikap manajemen Bank Muamalat Cabang Gorontalo. Dapat dimaknai bahwa ketidakjujuran sebagai risiko, monitoring sebagai analisis risiko dan keuntungan sebagai penyeimbangan kepentingan *stakeholder*, sehingga titik keadilan masih tetap terjaga, mulai dari pihak yang menanam modal (*surplus*), pihak pengelola (bank) dan pihak memerlukan modal (*deficit*).

5.2 Saran

Studi penelitian ini, hanya sebatas menguak permasalahan risiko produk *murabahah* dan *mudharabah* melalui pemahaman manajemen dan belum menguak lebih dalam pemahaman nasabah, sehingga penelitian ini belum bisa dimarjinalkan untuk usaha-usaha sejenis. Oleh karena itu, penelitian yang akan datang, perlu melihat dan mendalami pemahaman nasabah. Kemudian riset ini juga bisa dikembangkan menggunakan metode analisis yang lain, contoh seperti: etnometodologi sebuah studi sosiologi berurusan dengan pengungkapan realitas dunia (*lebenswelt*) dari individu atau masyarakat.

5.3 Keterbatasan Studi

Studi ini hanya menemukan permasalahan pada skala kecil (Bank Muamalat Cabang Gorontalo), oleh karena-nya studi ini belum bisa dijadikan dasar pembandingan untuk skala yang lebih besar dan belum bisa di marginalkan. Keterbatasan lain, pada studi penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Peneliti tidak dapat mewawancarai akar dalam pengambil keputusan (*Top Manajer*), namun *peneliti* menyadari bahwa pengambil keputusan tidak hanya pada pimpinan puncak perusahaan namun masih perlu mendapatkan usulan-usulan atau pendapat dari oknum-oknum tertentu terkait apa yang akan diputuskan.

Dengan demikian, filosofi kualitatif bahwa penekanannya adalah proses berfikir dan bertindak untuk menemukan jawaban sampai pada titik tejenuh seseorang berfikir bukan pada hasil akhir. Oleh karena itu, hal ini tidak luput dari tabiat seseorang untuk mencari kebenaran yang diperoleh dari proses berfikir logis, sistematis, dan metodis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Cet. 3 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- Al-Assal, Ahmat Muhammad, dkk. “*Sistem Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*”. Cv Pustaka setia, Bandung, 1999.
- Ali Farazmand. “*Modern Organization Theory and Practice Second Edition*” (USA: Green Wood Publishing Group, 2002), hal.199
- Antonio, Muhammad Syafi’i. 2001. “*Bank Syariah dari teori ke praktik*”: Gema Insayani: Jakarta
- Bank Indonesia. Posting, 2003. “*Perbankan Syariah*” situs: <http://www.bi.go.id>. Diakses 12 Oktober 2015. Jakarta
- Bank Indonesia. 2001. “*Perbankan Syariah Nasional*”. Kebijakan pengembangan dan informasi terkini, Bank Indonesia h.10-1
- Bindarwan Saidi. Posting 2014. “*Teori Menurut Kebutuhan Maslow, Gardner Murphy, Knowles, Hendry Murray, Jean Waston, Virginia Henderson, dan McClelland*”. Diakses: 15 Feb 2016. Situs:<http://saidibindrawan.blogspot.co.id>
- Bungin, B. 2003. *Analisis Data penelitian Kualitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Blumer, Herbert. 1969. *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. Herndon: The International Institute of Islamic Thought.
- Charon, Joel M. 1979. *Symbolic Interactionism: An Introduction*
- Creswell, J. W. 1998. *Qualitatif Inquiry and Research Design*. Sage Publications, Inc: California.
- Dee Ann Gillies. 1989. *Nursing Management*. Philadelphia: WB. Saunders Company: <http://bit.ly/fxzulu>
- Deni Moeryadi. 2009. *Pemikiran Fenomenologi Menurut Edmund Husserl*. Publikasi oleh jurnal studi. Blogspot.

- Denny Imam Azhari. Posting, 2011. *Prilaku dalam organisasi sitem*. Diakses: <http://triansasnita.blogspot.com/2011/11/html>. Gunadarma University
- Doni. 2005. *Fenomenologi dan Hermeneutika*: sebuah perbandingan. Dipublikasikan oleh kalamenua.Blogspot
- EleanorJ. Sullivan dan Philip J. Decker. 1985. *Effective Management in Nursing. Calofornia*: Addison-Wesley Publishing Company: diakses:<http://bit.ly/fxzulu>
- Galvan, Yudistia. Posting, Selasa 22 September 2015,. "empat faktor penghambat bank Syariah". Diakses www.kontan.co.id. News-data financial tool. 25 oktober 2015.
- Gorontalo Info Online. 2002. "*Bank Muamalat Resmi Beroperasi Di Gorontalo*" situs: <http://gorontalo-info-20megsfree.com/>. Diakses 20 sept 2015
- <http://www.jtanzilco.com/main/index.php/component/content/article/1-kap-news/381:penerapan-manajemen-risiko-bagi-bank-umum-syariah-dan-unit-usaha-syariah>. Akses sept, 2015.
- H. Moh. Isa. 1980. "*Beberapa Bacaan Tantang Dasar-dasar Manajemen.*" Jakarta: Pusat Pendidikan dan Latihan Pegawai Depkes RI.
- Komite Basel (The Basel Committee) untuk pengawasan perbankan, dicetuskan pada tahun 1974 yang diprakarsai oleh para gubernur Bank Sentral. Basel adalah sebuah kota di Swiss tempat para gubernur bank sentral tersebut berkumpul, kesepakatan basel telah menjadi tolak ukur bagi bank sentral seluruh dunia dalam merancang regulasi MANAJEMEN RISIKO PERBANKAN yang berlaku di Negara masing-masing termasuk Indonesia.
- Maleong, Lexi J. 2008. "*Metode penelitian kualitatif*". Rosda: Bandung
- Mardani. 2011 "*Ayat-ayat dan Hadist ekonomi syariah*". PT Raja Grafindo persada, Jakarta.
- Muhammad. "*manajemen bank syariah*". Yogyakarta: (UUP STIM YKPN, 2011), Ed. Rev, Cet. II.

- Op. Cit. Tariquillah, Khan, Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*.
- Otoritas Jaksa Keuangan. 2014 "Statistik Perbankan syariah". Siitus: bicara@bi.go.id. Diakses Sept. 2015. Jakarta
- Siswanto, Dodik. 2003 lecture Notes: *Akuntansi Syariah*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Siswanto. Ely, Sulhan, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), Cet. I, h. 151-15
- Sudarsono H. 2007. "*Bank dan lembaga keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi)*". Yogyakarta
- Sugiono. 2011. "*metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*". Jakarta: Alfabeta
- Syaifurrahman. Posting 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Akses: 2 sep 2015.
- T. Hani Handoko. 1995. *Manajemen*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE posted by Rinaldi A Thal at. 14.48
- Tariquillah, Khan, Habib Ahmed, *Manajemen Risiko Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), H. 2-3.
- Veithzal Rivai Dkk, *Bank and Financial Institution*, (jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007)
- Wasila, dan Nurhayati S, 2013. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta
- Wendy Austin dan Mary Ann Boyd, "*Psychiatric and Mental Health Nursing for Canadian Practice*", (London: Whurr Publishers, 2010), hal.857
- Wiroso, 2011. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta Barat
- Yusuf Qardawi. "*Norma dan Etika Islam*, Gema Insani Press: Jakarta, 1997 hal: 182
- Yusuf M. dkk, 2010. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta Barat.